

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES
PADA KARAKTER KALUNA DI FILM HOME SWEET LOAN**

TUGAS AKHIR



DIVI REIZA HUTAYANA

1211003141

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Divi Reiza Hutayana
NIM : 1211003141
Tanda Tangan : 
Tanggal : 22 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN

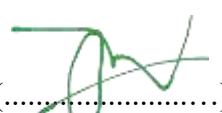
Tugas Akhir ini diajukan oleh:

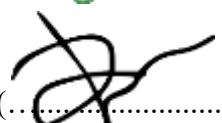
Nama : Divi Reiza Hutayana
NIM : 1211003141
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS)
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Roland Barthes pada Karakter Kaluna di Film Home Sweet Loan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dianingtyas Murtanti Putri, S.Sos., M.Si. (.........) 02.09.2025.....)

Pembahas 1 : Eli Jamilah Mihardja, Ph. D (.........)

Pembahas 2 : Alifia Firliani, S.Ikom., M.A. (HCM) (.........)

Ditetapkan di Jakarta

Tanggal, 02 September 2025

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih-Nya yang telah memberikan kekuatan serta kelancaran dalam proses penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Semiotika Roland Barthes pada Karakter Kaluna di Film *Home Sweet Loan*". Karya ilmiah ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan akademik untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Bakrie.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari kontribusi, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai bentuk apresiasi yang mendalam, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, tepat waktu, dan lancar. Segala proses yang telah dilalui dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan-Nya, serta doa dan dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

2. Orang Tua

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta atas segala bentuk pengorbanan, doa, dukungan moral, serta kerja keras dalam membiayai pendidikan penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Keberhasilan ini menjadi langkah awal bagi penulis untuk mandiri, mencari pekerjaan, dan mulai membalias segala kebaikan dengan merawat serta membahagiakan kedua orang tua.

3. Adik-adik

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua adik penulis, yaitu Nadin dan Lovdi, atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran serta upaya mereka dalam menghibur penulis di saat mengalami tekanan dan stres, sangat membantu meringankan beban dan memberikan semangat untuk tetap melanjutkan proses ini dengan lebih tenang.

4. Miss Dianingtyas Murtanti Putri, S.Sos., M.Si.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu DP selaku dosen pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

5. Ibu Eli Jamilah Mihardja, Ph. D

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Eli selaku dosen penguji I pada sidang seminar proposal maupun sidang akhir skripsi. Penulis sangat menghargai segala masukan dan saran berharga yang telah diberikan, yang turut memberikan kontribusi penting dalam penyempurnaan penelitian ini.

6. Miss Alifia Firliani, S.Ikom., M.A. (HCM)

Penulis juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tulus kepada Miss Alifia selaku Dosen Penguji II pada sidang akhir skripsi. Masukan dan saran konstruktif yang beliau berikan telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penyempurnaan penelitian ini, sekaligus memperluas pemahaman penulis terhadap substansi kajian yang diangkat.

7. Mas Rizky Hafiz Chaniago, M.Phil., Ph.D.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mas Rizky selaku dosen sekaligus triangulator dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih ini disampaikan atas kesediaan beliau dalam membantu proses triangulasi serta atas berbagai pandangan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini.

8. Ibu Suharyanti, M.S.M, Ph.D

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Ibu Suharyanti, yang telah memberikan arahan, dukungan, serta fasilitas yang mendukung kelancaran proses studi hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Peran dan kebijakan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menjalani proses akademik selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Komunikasi.

9. Mas Arka dan Mas Faiz

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada Mas Arka dan Mas Faiz selaku staf Universitas Bakrie atas segala bantuan dan respons yang diberikan dalam menjawab berbagai pertanyaan serta kebingungan penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan atas informasi yang diberikan terkait jadwal sidang maupun jadwal penting lainnya yang sangat membantu kelancaran proses akademik penulis.

10. Teman-teman terdekat penulis

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus hati kepada Vale, Putri, Rangga, Melisya, Devi, Haura, Syifa, Audy, Luthfia, Thalia Jasmine, Ranti, dan Chatabella atas kebersamaan, dukungan, serta bantuan yang diberikan selama masa penyusunan skripsi ini. Terima kasih

atas kesediaannya membantu dalam hal teknis, seperti format dan pengisian, serta atas semangat dan hiburan yang diberikan di tengah proses yang penuh tantangan. Penulis sangat menghargai setiap bentuk dukungan dan persahabatan yang telah terjalin selama masa perkuliahan.

Segala ilmu, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini merupakan anugerah yang sangat berharga. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, besar harapan penulis agar penelitian ini dapat memberikan nilai guna bagi pembaca serta turut berkontribusi, meski dalam skala sederhana, terhadap perkembangan ilmu komunikasi, khususnya pada kajian semiotika Roland Barthes pada film.

Jakarta, 31 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Divi Reiza Hutayana
NIM : 1211003141
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Semiotika Roland Barthes pada Karakter Kaluna di Film *Home Sweet Loan*”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 31 Agustus 2025

Yang menyatakan



Divi Reiza Hutayana

Analisis Semiotika Roland Barthes pada Karakter Kaluna di *Film Home Sweet Loan*

Divi Reiza Hutayana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi realitas sosial melalui karakter Kaluna dalam film “*Home Sweet Loan*” dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Film tersebut menggambarkan fenomena “generasi sandwich,” yaitu individu usia produktif yang terhimpit antara kebutuhan pribadi dan tanggung jawab terhadap keluarga. Tokoh Kaluna, sebagai anak bungsu perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga, mencerminkan tekanan ekonomi lintas generasi yang kerap dialami generasi muda saat ini. Melalui metode kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes, penelitian ini membedah makna dalam tiga tingkat, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Pada tingkat denotasi, Kaluna digambarkan sebagai sosok pekerja keras dan hemat demi mencapai cita-cita membeli rumah. Pada tingkat konotasi, karakter Kaluna merepresentasikan perjuangan emosional dan sosial sebagai perempuan muda yang menghadapi beban keluarga. Sementara itu, pada tingkat mitos, film ini mengonstruksi ideologi bahwa perempuan juga mampu menjadi penopang ekonomi keluarga, membongkar narasi tradisional tentang peran gender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menyampaikan pesan sosial mengenai tanggung jawab keluarga, tekanan ekonomi, dan perjuangan perempuan dalam sistem budaya yang patriarkal. Temuan ini diharapkan dapat memperkaya kajian komunikasi visual dalam film serta memberikan perspektif baru mengenai representasi sosial dalam media audio-visual.

Kata Kunci: Generasi Sandwich, Reprsentasi Perempuan, Realitas Sosial, Semiotika Roland Barthes

*A Semiotic Analysis of Kaluna's Character in the
Film Home Sweet Loan Based on Roland Barthes' Theory*

Divi Reiza Hutayana

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of social reality through the character Kaluna in the “Home Sweet Loan” Movie using Roland Barthes’ semiotic approach. The film portrays the phenomenon of the “sandwich generation,” which refers to individuals of productive age who are caught between personal needs and familial responsibilities. Kaluna, the youngest daughter who becomes the financial backbone of her family, reflects the intergenerational economic pressure often experienced by today’s youth. Using a qualitative method with Roland Barthes’ semiotic analysis, the study examines meaning on three levels, which is denotation, connotation, and myth. At the denotative level, Kaluna is depicted as a hardworking and frugal figure striving to buy her own house. At the connotative level, her character symbolizes the emotional and social struggle of a young woman burdened with family obligations. At the mythic level, the film constructs the ideology that women can also be the economic pillar of a family, challenging traditional narratives about gender roles. The findings indicate that the film functions not only as entertainment but also as a medium for delivering social messages about family responsibility, economic pressure, and women’s struggles within a patriarchal cultural system. This study is expected to enrich the discourse of visual communication in film and provide new perspectives on the representation of social realities in audio-visual media.

Keywords: *Sandwich Generation, Women’s Representation, Social Reality, Roland Barthes’ Semiotics*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Konsep yang Relevan	15
2.1.1 Riset Multimedia Pada Film Menggunakan Semiotika Roland Barthes	15
1. Tanda.....	16
2. Objek.....	17
3. Isyarat.....	17
1. Denotasi	17
2. Konotasi	18
3. Mitos	18
2.1.2 Realitas Sosial	19
1. Realitas Sosial Objektif.....	20
2. Realitas Sosial Subjektif	21
2.1.3 Generasi <i>Sandwich</i>	21
1. Traditional Sandwich Generation	22
2. Club Sandwich Generation	23
3. Open-Faced Sandwich Generation	24
2.1.4 Film Sebagai Media Komunikasi Massa	24
2.1.5 Mitos Secara Sosiologis.....	26

2.2	Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan.....	28
2.3	Model Kerangka Pemikiran	42
BAB III METODE PENELITIAN.....		44
3.1	Desain dan Pendekatan	44
3.2	Unit Analisis	46
3.3	Objek dan Subjek Penelitian.....	59
3.4	Pengumpulan Data.....	60
3.4.1	Sumber Data Primer dan Data Sekunder	60
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data.....	61
1.	Observasi.....	61
2.	Dokumentasi	62
3.5	Analisis Data.....	63
3.6	Triangulasi Data.....	63
3.7	Operasionalisasi Konsep.....	65
BAB IV PEMBAHASAN		78
4.1	Gambaran Konteks Penelitian.....	78
4.1.1	Profil Film <i>Home Sweet Loan</i>	78
4.1.2	Karakter Utama	79
1.	Kaluna	79
2.	Kanendra	80
3.	Kamala	80
4.	Ibu Kaluna.....	80
5.	Bapak Kaluna.....	81
4.1.3	Tokoh	81
4.2	Penyajian Data	82
1.	Adegan Kaluna melihat rumah bersama teman-temannya	82
2.	Adegan Kaluna mencuci piring kotor bekas makan keluarganya.....	85
3.	Adegan Kaluna diminta untuk membeli token listrik oleh Kanendra.....	87
4.	Adegan Kaluna bekerja di kantor	90
5.	Adegan catatan dana masuk dan keluar milik Kaluna	92
6.	Adegan Kaluna pulang kerja.....	94
7.	Adegan kamar Kaluna dipindahkan ke kamar belakang.....	96
8.	Adegan ulang tahun ibu dari kekasih Kaluna	102
9.	Adegan pertengkaran verbal antara Kaluna dengan kekasihnya	106

10.	Adegan Kaluna dijahili oleh dua keponakannya pada saat sedang sedih	110
11.	Adegan Kaluna bekerja sampingan sebagai model	113
12.	Adegan Kaluna dan teman-temannya main ke apartemen baru Miya	116
13.	Adegan suasana rumah keluarga Kaluna	122
14.	Adegan kakak ipar Kaluna ingin meminjam uang untuk membeli tanah.....	125
15.	Adegan Kaluna makan siang dengan teman-temannya	129
16.	Adegan Kaluna tidur di ruang tamu karena atap kamarnya rusak	132
17.	Adegan Kaluna bersih-bersih rumah	135
18.	Adegan Kaluna menemukan rumah yang cocok untuk dibeli	138
19.	Adegan keluarga Kaluna berbicara masalah hutang Kanendra	143
20.	Adegan Kaluna bercerita ke Danan terkait masalah dengan keluarganya....	153
21.	Adegan Kaluna membantalkan pembelian rumah	156
22.	Adegan Kaluna membantu keluarganya dengan melunasi hutang Kanendra dengan uang tabungannya.....	160
23.	Adegan kakak Kaluna meminta maaf via telepon	163
24.	Adegan keluarga Kaluna pindah dari rumah lama.....	167
4.3	Pembahasan dan Diskusi.....	169
4.3.1	Denotasi	169
4.3.2	Konotasi	172
4.3.3	Mitos	175
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	180
5.1	Simpulan	180
5.2	Kendala & Batasan Penelitian	181
5.3	Saran	182
5.3.1	Saran Praktis	182
5.3.2	Saran Akademik.....	182
DAFTAR PUSTAKA.....	184	
LAMPIRAN.....	188	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 – Grafik batang platform pilihan Gen Z.....	2
Gambar 1.2 – Diagram genre film paling diminati masyarakat Indonesia.....	3
Gambar 1.3 – Poster film <i>Home Sweet Loan</i>	4
Gambar 1.4 – Kaluna dimintai untuk membeli token listrik.....	10
Gambar 1.5 – Percakapan antara Kaluna dan sang ibu.....	10
Gambar 1.6 – Percakapan keluarga Kaluna.....	11
Gambar 2.1 – Kerangka pemikiran.....	43
Gambar 4.1 – Poster film <i>Home Sweet Loan</i>	78
Gambar 4.2 – Hasil Penelitian.....	179

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 – Penelitian Sebelumnya.....	33
Tabel 3.1 – Unit Analisis.....	48
Tabel 3.2 – Operasionalisasi Konsep.....	66
Tabel 4.1 – Tokoh dalam Film <i>Home Sweet Loan</i>	81